

ABSTRAK

Peran orang tua dalam *toilet training* pada anak usia 3-5 tahun kurang mendapatkan perhatian, dimana orang tua tidak menerapkan dan melatih *toilet training* dengan baik sehingga anak masih mengompol. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan peran orang tua dalam *toilet training* dengan kejadian *enuresis* (mengompol) pada anak usia 3-5 tahun.

Desain penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasinya seluruh siswa KB Dharma Bhakti Surabaya sebanyak 28 orang. Besar sampel sebanyak 26 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah peran orang tua dalam *toilet training*, variabel dependen adalah kejadian *enuresis* (mengompol). Instrumen menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *fisher's exact*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 26 responden sebagian besar (57,7%) memiliki peran orang tua dalam *toilet training* kurang baik dan sebagian besar (57,7%) anak mengalami kejadian *enuresis* (mengompol). Hasil uji *fisher's exact* didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 di tolak artinya ada hubungan peran orang tua dalam *toilet training* dengan kejadian *enuresis* (mengompol).

Peran orang tua dalam *toilet training* yang kurang baik dapat meningkatkan kejadian *enuresis* (mengompol). Untuk itu diharapkan orang tua lebih memperhatikan perannya dalam *toilet training* agar anak tidak mengalami *enuresis* (mengompol).

Kata kunci : peran orang tua, *toilet training*, *enuresis* (mengompol)